

PELAKSANAAN PELAYANAN KESEMBUHAN ILAHI OLEH GEREJA

Agustinus Siahaan, M.Th⁶¹

Gereja dipanggil untuk melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh Tuhan sehubungan dengan rencana Allah terhadap manusia yaitu supaya semua bertobat dan diselamatkan. Salah satu bentuk pelayanan yang dapat dilakukan oleh gereja adalah pelayanan kesembuhan ilahi.

Hamba-hamba Tuhan dan jemaat dapat mengambil bagian dalam pelayanan kesembuhan ilahi karena ini merupakan salah satu wujud kepedulian antar sesama umat manusia, dalam hal ini kepedulian terhadap mereka yang menderita oleh penyakit.

Cukup beralasan jika gereja melaksanakan kesembuhan ilahi oleh karena Allah sendiri menghendakinya. Tuhan Yesus ketika mengutus murid-murid-Nya, mereka juga diperlengkapi dengan kuasa untuk mengadakan mujizat dan kesembuhan ilahi. Tuhan Yesus memerintahkan murid-murid untuk menmgadakan pelayanan kesembuhan (Lukas 10:1-2,9) dan kepada setiap orang percaya samapi saat ini (Markus 16:18b).⁶²

Kesembuhan ilahi sebagai karunia Allah

Kesembuhan merupakan satu diantara karunia-karunia Roh yang merupakan salah satu alasan gereja dalam melaksanakan pelayanan kesembuhan ilahi. Sebelum lebih lanjut membahas tentang kesembuhan sebagai salah satu karunia Roh, perlu mengetahui definisi dari karunia Roh out sendiri. Dr.C.Peer Wagner mendefinisikan karunia Roh itu sebagai berikut: “sebuah karunia Roh itu adalah sebuah perlengkapan istimewa yang diberikan oleh Roh kudus kepada tiap-tiap

⁶¹Dosen mata kuliah *Perjanjian Lama*. Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Bali.

⁶²Peter Youngren, *Anda Dapat Menerima Kesembuhan Dari Allah*, (Semarang: Media Injil Kerajaan, 2000), 10-11.

anggota tubuh Kristus menurut kasih karunia Allah untuk dipakai dalam konteks tubuh itu.”⁶³ Lebih lanjut mengenai karunia kesembuhan ia mendefinisikan sebagai berikut:

Karunia penyembuhan adalah kemampuan istimewa yang diberikan oleh Allah kepada beberapa anggota dalam tubuh Kristus untuk sebagai perantara antara manusiawi. Melalui mereka Allah berkenan menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan terlepas dari penggunaan cara-cara alami.⁶⁴

Dr.J.L.Ch. Abineno mengatakan bahwa: “karunia penyembuhan adalah karunia yang diberikan kepada anggota-anggota jemaat untuk menyembuhkan rupa-rupa penyakit tanpa menggunakan obat dan ilmu atau pengetahuan manusia.”⁶⁵

Dari definisi di atas jelaslah bahwa tidak semua orang Kristen menerima karunia kesembuhan dan tidak setiap saat dapat digunakan sesuai dengan keinginannya. Serta tidak setiap orang sait dilayani akan disembuhkan atau pasti sembuh. Melainkan karunia ini akan nyata hasilnya apabila digunakan sesuai dengan kehendak Allah pada saat dibutuhkan. “Karunia-karunia ini tidak diterima dan dimanifestasikan atas dasar kelayakan orang .tetapi karunia-karunia ilahi dapat dimanifestasikan hanya oleh iman.”⁶⁶ Dalam Alkitab penuntun hidup berkelimpahan menguraikan tentang karunia menyembuhkan sebagai berikut:

Karunia-karunia ini diberikan kepada jemaat untuk memulihkan kesehatan jasmani dengan memakai sarana adikodrati (Matius 4:23-25, 10:1; Kis 3:6-8;4:30). Bentuk jamak (dalam perkataan “karunia-karunia”) menunjukkan menyembuhkan berbagai

⁶³ Dr.C.Peter Wagner. *Manfaat Karunia Roh Untuk Pertumbuhan Gereja*, (Malang: Gandum Mas, 1987), 40.

⁶⁴ Ibid, 241.

⁶⁵ Dr.J.L.Ch. Abineno. *Karunia-Karunia Roh Kudus*, 37.

⁶⁶ Dr.Bill Hamon. *Apostolic dan Prophetic Reformation*. Jilid 1,41.

macam penyakit dan menganjurkan setiap tindakan penyembuhan merupakan suatu karunia yang khusus dari Allah. Sekalipun karunia-karuni menyembuhkan ini tidak dikaruniakan kepada setiap orang tubuh dalam suatu cara yang istimewa (Bandingkan I Korintus 12:11,30), namun semua anggota boleh mendoakan semua orang sakit. Pada waktu ada iman, maka orang yang sakit itu akan disembuhkan.⁶⁷

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses kesembuhan ilahi adalah motifasi; baik motif dari orang yang menyembuhkan (sipelayan) maupun motif dari orang-orang yang akan disembuhkan, haruslah memuliakan Allah dan meninggikan nama Yesus Kristus. Sebab ada peluang untuk mencari nama dan kepopuleran diri sendiri. Hal ini harus senantiasa diantisipasi.

Seorang yang diberikan kesempatan oleh Allah untuk menerima karunia ini harus melawan pemujaan terhadap dirinya yang dilakukan oleh orang-orang lain dan sebaiknya mungkin menghindari eksploitasi yang berlebihan. Sebagaimana halnya Yesus Kristus memberikan nasehat kepada orang yang baru disembuhkan supaya tidak memberitahukan kepada orang lain perihal kesembuhan yang telah diterimanya.⁶⁸

Seseorang yang menerima karunia kesembuhan biasanya memiliki bidang pelayanan sesuai dengan karunia tersebut. Mereka bergerak dibidang pelayanan kesembuhan ilahi. Adapun bentuk pelayanan mereka dapat berupa ibadah KKR dan kesembuhan, ibadah kesembuhan digereja lokal, perkunjungan ke rumah sakit dan pengadaan klinik kesembuhan ilahi. Tidak setiap orang yang sakit yang dilayani mengalami kesembuhan namun persentase yang disembuhkan lebih banyak dibanding dengan yang tidak disembuhkan. Sebab yang memberikan kesembuhan ialah Allah.sekalipun sebagian orang yang menerima karunia kesembuhan tidak berarti ia tidak dipakai oleh Tuhan

⁶⁷ *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. (Malang:Gandum Mas, 1994), 1904.

⁶⁸ Donal Bridge dan David Phypers. *Karunia-karunia Roh dan Jemaat*, 62.

untuk mengadakan pelayanan kesembuhan ilahi. Allah dapat memaknai anak-anak-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Yang terpenting dari anak-anak-Nya adalah menjalankan pelayanan dengan kasih, apapun bentuk pelayanan itu Allah dapat melakukan mujizat didalamnya.

Seringkali untuk melakukan mujizat ini seolah-olah dilakukan oleh orang-orang khusus. Tetapi menurut Alkitab, anggota jemaat biasapun dapat menjadi saluran kesembuhan ilahi dalam jemaat. bila Allah hendak melakukannya, yang terpenting adalah Firman Allah diajarkan dengan benar.⁶⁹

Banyak umat manusia yang telah menerima jamahan Allah yang menerima kesembuhan secara ajaib. Alkitab sendiri mencatat begitu banyak peristiwa kesembuhan yang terjadi dan jika sampai hari ini kesembuhan ilahi dicatat tentu akan memerlukan banyak kertas dan tinta. Manusia akan terbatas untuk membukanya. Dr.C.Peter Wagner adalah salah satu tokoh Gereja yang mengalami kesembuhan ilahi, menyaksikan sebagai berikut:

Kebanyakan penyakit saya telah disembuhkan oleh Dokter dan oleh obat-obatan. Akan tetapi pada suatu kali Ia menyembuhkan saya secara langsung. Beberapa tahun yang lalu di Bolivia saya menderita peredangan yang terbuka ditengkuk saya. Peredangan itu telah dibedah dan tidak mahu sembuh, jadi saya telah dijadwalkan untuk melakukan pembedahan yang selanjutnya. Saat itu di Stenley E. Jones datang ke kota kami dan beberapa dari kami yaitu utusan-utusan gereja pergi untuk mendengarkan khotbahnya. Ernyata ia mengadakan kebaktian penyembuhan. Sementara kebaktian berjalan saya tahu bahwa saya elah disembuhkan, ketika saya pulang lalu membuka pembalut dan luka itu masih penuh dengan nanah. Namun saya bersyukur kepada Tuhan lalu saya pergi tidur tetapi keesokan hari luka itu telah sembuh sama sekali. Dokter terheran-heran tetapi ia seorang Kristen dan kami memuji Tuhan bersama-sama.⁷⁰

⁶⁹ Dr.Erhard Scheneider. *Maukah Engkau Sembuh ?*, 121.

⁷⁰ Dr.C.Peter Wagner. *Manfaat Karunia Roh Untuk Peretumbuhan Gereja*, 243.

Kesembuhan ilahi sebagai saranapertumbuhan iman jemaat

Ketika Yesus membuat mujizat kesembuhan, murid-murid dan juga orang lain yang menyaksikannya, yaitu mereka yang percaya kepada Yesus menyambut peristiwa itu dengan penuh sukacita, takjub dan memuliakan Allah. Iman mereka semakin bertumbuh dan tidak ada keraguan lagi untuk mengikut Yesus, namun ada juga yang mengeraskan hatinya dan tidak percaya kepada Yesus Kristus.

Peristiwa kesembuhan yang dilakukan oleh murid murid dan gereja mula-mula serta gereja masa kini berdampak positif terhadap pertumbuhan iman jemaat. Setiap ada kesembuhan ilahi senantiasa disambut dengan penuh sukacita oleh setiap orang percaya terlepas dari kesembuhan ilahi yang palsu.

Perlu dibedakan antara kesembuhan ilahi yang asli dengan kesembuhan ilahi yang palsu .supaya jemaat tidak terkecoh dan tidak terjebak akan tipu daya siiblis. Penyembuhan ilahi dengan kuasa Allah jelas sangat berbeda dengan penyembuhan dengan kuasa iblis, hal ini dapat diketahui dengan cara praktek penyembuhan dan tujuan dari penyembuhan. Pdt.H.Soekahar menjelaskan bahwa praktek oenyembuhan dengan kuasa iblis adalah: (1). Melekat dan bersandar mutlakh kepada benda atau pemberian dari sipenyembuh. Misalnya air yang dimantrai dengan jimat. (2). Pelayanan penyembuhan hganya dapat dilakukan pada saat-saat tertentu atau jam-jam tertentu saja. (3). Nama dewa atau roh yang lain sering disebut-sebut dalam doa penyembuhan (4). Janji penyembuhan langsung diberikan tanpa menyelidiki sebab musabab penyakit tersebut secara kerohanian. Misalnya dosa atau kemurtadan orang tersebut tidak perlu disinggung sedangkan praktek dari Tuhan adalah: (1) melekat mutlakh kepada Yesus Kristus, tabib diatas segala tabib. (2). Penyembuhan dapat terjadi setiap saat kapan saja Tuhan menghendaki. (3) hanya nama Yesus saja yang ditonjolkan dalam penyembuhan (4) janji penyembuhan diberikan setelah sipenyembuh mengoreksi dosa-dosa sipasien dan undangan bertobat sebelum penyembuhan yang dari Tuhan.

Tujuan penyembuhan dari iblis adalah: (1) supaya sembuh secara fisik (2) supaya manusia mau menyembah iblis dan mau menjadi alatnya, sedangkan tujuan dari penyembuhan Allah adalah: (1) supaya ima, pengharapan dan kasih orang itu kepada Kristus semakin bertambah-tambah (2) dan meninggikan Kristus.⁷¹

Dick Inversion memberi peringatan kepada setiap orang percaya untuk tidak mudah mempercayai tanda-tanda mujizat termasuk kesembuhan yang mengaku bersumber dari Allah ia menjelaskan sebagai berikut:

Jangan sekali-kali orang percaya mengikuti tanda-tanda. Sebaliknya tanda-tanda yang harus mengikuti orang percaya (Mmarkus 16:17). Mujizat dan karunia roh membuktikan bahwa Kristus adalah Tuhan, bahwa Ia duduk bertahta dan kini sedang membagi-bagikan karunia-Nya. Karunia-karunia itu belum membuktikan bahwa orang itu benar-benar hamba Tuhan! Yang dibuktikan oleh mujizat itu hanya bahwa Tuhan sudah menjadimenjadi Raja (Efesus 4:10-11; Kis 2:33; lihat juga Kis 8:9-11; Matius 7:21-23). Alkitab memperingatkan tentang tanda-tanda mujizat palssu (2 Tesalonika 2:9).⁷²

Kesembuhan ilahi tidak terlepas dari iman, dengan demikian setiap orang yang terlibat dalam pelayanan kesembuhan ilahi harus memiliki iman. Iman yang dimaksud adalah iman yang membuat mujizat. Iman ini tidaklah timbul begitu saja melainkan melalui proses yatu sejauh mana penyerahan diri kepada Allah. Keterlibatan diri dalam pelayanan kesembuhan merupakan salah satu untuk melatih menghasilkan dampak yang positif terhadap iman. Dr. James A,Leine menyatakan bahwa:

Iman bukan merupakan sebuah pekerjaan yang harus anda usahakan atau anda perbesar. Iman diberikan Allah kepada anda sebagai sesuatu yang harus dilatih atau diisi.dan jika anda tidak

⁷¹ Pdt.H.Soekahar, *Satanisme Dalam Pelayanan Pastoral*, (Malang: Gandum Mas 1986), 66-67.

⁷²

[?] Dick Inversion, *Tetap Seimbang Menanggapi Rupa-Rupa Angin Pengajaran*, Pen Peter Rondeel, (Jakarta: Harvest Publicaion House, 1994),79-80.

latih maka iman akan berhenti bertumbuh. Sebaliknya jika anda melatih dan mengisinya dengan Firman Allah maka imanpun akan bertumbuh dengan sehat.⁷³

Kesembuhan Ilahi sebagai Sarana Pekabaran Injil

Kesembuhan ilahi tidak dapat dilepaskan dari injil yang adalah kabar baik. Tujuan utama dari pekabaran baik adalah injil dan mempersiapkan hati manusia untuk menerima Injil dan meringankan penderitaan.⁷⁴ Injil diberitakan bukan untuk mendatangkan kesembuhan semata melainkan supaya setiap orang yang mendengar injil percaya kepada Yesus dosanya diampuni dan diselamatkan.

Kesembuhan ilahi dalam hubungannya sebagai sarana pekabaran Injil (PI) Dr.Erhard memberi tanggapan sebagai berikut:

Menurut empat Injil sering terjadi kesembuhan kepada orang yang belum percaya akan kabar baik Yesus Kristus... karena Allah menghendaki melalui kesembuhan yang didapati itu, orang yang sakit membuka hatinya untuk mendengar kabar baik, terutama untuk Yesus Kristus (Badningkan Markus 2:9 dst, 5:18-19; Yohanes 4:43 dst; 5:1-15; 9:1-38; Kis 3:1-10).⁷⁵

Suatu hal yang tak dapat dipungkiri adalah ketika Injil diberitakan maka kuasa Allah akan bekerja sehingga kuasa iblis dihancurkan dan dikalahkan dan sakit-penyakit disembuhkan. Yesus didalam pelayanan-Nya telah membuktikan: “demikianlah Yesus berkeliling kesemua kota dan desa, Ia mengajar di dalam rumah ibadat dan memberitakan kebenaran Injil kerajaan sorga serta mengalahkan penyakit dan memulihkan kelemahan” (Matius 9:35). “mengajar,..

⁷³ James A.Laine. *Senjata Peperangan Rohani Kita*, pen.Monica Raharjo, (Solo: Debara Publisher, 1986), 34-35.

⁷⁴

[?] Boyd.M.Frank. *Roh Kudus Penolong Ilahi*. (Malang:Gandum Mas,t,t), 22.

⁷⁵

[?] Dr. Erhard Scheneider. *Maukah Engkau Sembuh?*, 54-55.

memberitakan Injil,...serta melenyapkan penyakit adalah tiga sifat tugas pelayanan Yesus.”⁷⁶

Tugas tersebut juga dilakukan oleh kedua belas rasul atas kehendak Yesus (Matius 10:1) “Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberikan kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan kelemahan.” Dan kemudian ketujuh puluh murid juga melakukan tugas tersebut atas perintah Yesus (Lukas 10:9) “ dan sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada disitu dan katakanlah kepada mereka :”kerajaan Allah sudah dekat”. Dan setiap orang percaya (gereja) hingga saat ini harus melakukan tugas tersebut tersebut sesuai dengan pa yang telah diamanatkan oleh Tuhan Yesus Kristus (Markus 16:17-18).

Pada tahun 1983 Bp.Pdt Nyoman Mandriasa melayani di kota batu Malang. Dalam suatu pelayanan Bp.Pdt Nyoman dipertemukan oleh Tuhan dengan suatu keluarga yang bukan beragama Kristen yaitu keluarga Bp. Suratman. Bp.Suratman memiliki empat orang anak dan anak bungsu yang berusia empat tahun mengalami sakit lumpuh. Isteri bapak Suratman mendesak Bp. Nyoman untuk mendoakan anaknya supaya sembuh namun sebelum menaikkan doa, ia terlebih dahulu menyampaikan bahwa yang dapat memberi kesembuhan adalah Yesus Kristus yang adalah Tuhan. Keluarga Suratman bersedia jika anaknya didoakan di dalam nama Yesus, dalam pelayanan tersebut Allah bekerja secara luar biasa dan anak bungsu Bp.Suratman menerima kesembuhan ilahi. Bp.Suratman sekeluarga melihat dan menikmati perbuatan Tuhan dan akhirnya mereka meminta untuk dibimbing lebih mengenal akan pribadi Yesus, serta menjadi pengikut Yesus.⁷⁷

Merupakan kesempatan yang baik untuk memberitakan Injil kepada oranag yang sakit karena mereka membutuhkan jawaban atas ketidak berdayaannya. Orange sait membutuhkan kesembuhan, dan kesembuhan yang sesungguhnya berasal dari Allah didalam nama

⁷⁶ A.Simanjuntak D.Gutrie.*Tafsiran Alkitab jlid 3*, 82.

⁷⁷ Wawancara dengan Bp.Pdt.Nyoman Mandriasa, MA, (Denpasar, 13 Mei 2004).

Yesus. Didalam kondisi tertekan atau terjepit maka seseorang akan loebih mudah untuk datang kepada Allah dan menyerahkan diri kepada-Nya. Namun disisi lain dapat berdampak negative yaitu dimana terjadinya suatu perubahan arah dari Injil kepada kesembuhan. Bukan lagi injil yang diutamakan melainkan kesembuhan saja.

Robby C. Moningka memberikan penjelasan akan bahaya dari penekanan kesembuhan ilahi secara berlebihan dan akhirnya dapat mengabaikan berita injil sebagai berikut:

Hal yang sering terjadi didalam kebaktian penginjilan yang menawarkan kesembuhan adalah begitu besarnya tuntutan massapada mujizat kesembuhan sehingga Injil diabaikan. Fakta ini ditambah dengan kecendrungan tokoh kesembuhan untuk mengidentifikasi mujizat kesembuhan dengan injil, karena itu otomatis praktek-praktek untuk mujizat kesembuhan yang menjadi pusat perhatian. Terlebih lagi apabila mayoritas massa yang hadir adalah orang sakit, mereka jelas akan memusatkan perhatiannya pada kesmbuhan. Maka oleh sebab itulah yang menjadi harapan utama. Akibatnya adalah bukan Injil (Karya keselamatan Allah dalam Yesus Kristus) yang diberitakan dan bukan injil dengan segal abagian integralnya yang diterima dan yang dimiliki massa, tetapi hanya sekedar kesembuhan.⁷⁸

Segi positif dari pelayanan kesembuhan ilahi yaitu adanya jiwa-jiwa yang mendengar injil dan diselamatkan. Meskipun didalam pelayan tersebut tidak semua orang sakit disembuhkan. Salah satu contoh dialami oleh Wendy yang akhirnya percaya kepada Yesus Kristus bahkan saudara-sauranya juga percaya kepada Yesus Kristus setelah mendengar dan Wendy tidak sembuh melainkan akhirnya ia meninggal. Kesaksian tersebut ditulis oleh Keng Wong dalam bentuk surat kepada Ibu Margaret dan Bapak Bill Hansen sebagai berikut:

Hallo Margaret dan Bill,

78

² Robby C.Moningka. *Mujizat Kesembuhan Dalam Penginjilan*, 68.

saya pergi ke pelayan gereja mala mini dan saya terkejut mendengar sebuah kesaksian yang fantastic. Wendy berumur 30 tahun ditemukan memiliki kanker tenggorokan pada bulan Agustus 2002. Dia memiliki 5 saudara perempuan dan satu saudara laki-laki. Didalam penelitian untuk sebuah kesembuhan, saudara perempuannya membawanya ke sebuah pelayan mujizat rumah terang (Light House) pada hari Sabtu dan ia merasakan jamahan Tuhan sepanjang ibadah itu. Teman-temannya yang lain beragama Budha, Jepang beragama Budha dan Roma Katolik dan penganut yang lain semuanya menemaninya ke ibadah malam, hari Sabtu malam tiap hari Minggu. Wendy akhirnya melapaskan nafasnya pada bulan Mei 2003. Selama 2 tahun itu 6 saudaranya dan dua orang tuanya Wendy menerima Kristus dan juga keponakan perempuan dan keponakannya laki-laki pun menerima Yesus berjumlah lebih dari 20 orang. Itu sangat fantastic. Untuk mendengar dan saudaranya dan pendukung-pendukungnya menyaksikan tetap berdiri pada keselamatan mereka. Wendy meninggalkan dua anaknya dan suaminya yang muda yang hadir pada saat itu. Semua anggota tertantang untuk menjangkau saudara-saudara mereka untuk tahun 2004 ini. Begitulah dampaknya Wendy mengalami kematiannya..keng.⁷⁹

Dr.C.Peter Wagner meneliti dan menganalisa gerakan Pentakosta di Amerika Latin yang mengalami peretumbuhan secara menakjubkan selama dua puluh lima tahun terakhir. Ia menemukan bahwa salah satu faktor pertumbuhan tersebut adalah penyembuhan dengan iman (kesembuhan ilahi), mereka mengadakan pelayanan/kebaktian kesembuhan.⁸⁰

Pertumbuhan jemaat GKAI (Gereja Kristen Alkitab Indonesia) didesa Sumber Jambe (Banyuwangi) kurang lebih delapan puluh persen adalah melalui pelayanan kesembuhan ilahi diberitakan. Kesembuhan akan terjadi oleh karya Yesus Kristus ditekankan. Dalam setiap pelayanan disampaikan bahwa doa yang dipanjatkan adalah doa

⁷⁹ Find it on the web with MSN Search.<http://search.msn.com.sg/>, 1.

⁸⁰ Dr.C.Peter Wagner, *manfaat Karunia Roh Untuk Pertumbuhan Gereja*,

didalam nama Yesus Kristus. Mereka yang sakit percaya kepada Tuhan Yesus dan bersedia didoakan dalam nama Yesus. Sungguh luar biasa banyak yang mengalami kesembuhan dan menjadi pengikut Kristus. Pelayanan luar biasa ini dilakukan secara bersama (team) yang juga anggota jemaat setempat.⁸¹

Team dalam pelayanan kesembuhan sangat menolong, karena melalui team akan menghasilkan suatu pelayanan yang utuh. Yaitu satu dengan yang lain saling mendukung (saling melengkapi karunia-karunia yang berbeda) sehingga tercapainya hasil yang baik. Dalam pelayanan team ini dapat dihindari pengkulutusan terhadap satu pribadi (hamba Tuhan) yang dipakai oleh Tuhan. Jelas bahwa kekuatan satu orang tertentu tidak sebanding dengan dua, tiga empat orang. Dengan demikian semakin banyak anggota team semakin besar kekuatannya, namun diperlukan pengaturan yang terarah sehingga tercapai suatu kerjasama yang baik sehingga tercapainya suatu hasil yang baik pula

Kesembuhan Ilahi sebagai jawaban terhadap keterbatasan Teknologi (Medis)

Banyak penyakit yang tidak dapat disembuhkan secara medis/kedokteran, meskipun gejala-gejala penyakit tersebut ada dapat terdeteksi bahkan penyebabnya pun ditemukan. Misalnya ada seseorang yang telah diponisi oleh dokter akan mengalami kematian oleh karena menderita kanker ganas tetapi kenyataannya dapat disembuhkan setelah diadakan pelayanan ilahi.

Pada tahun 2002 Pdt. Badrianto melayani Bp. Made Merta yang mengalami penyakit gagal ginjal. Bp Made mendapatkan perawatan secara medis dengan menjalankan cuci darah setiap seminggu sekali untuk mendatangkan kesembuhan (tidak pasti) dokter menganjurkan untuk dilakukan cangkok ginjal di RRC, tetapi sebelum berangkat ke RRC. Bp Made meminta pelayanan kesembuhan. Bp Made

81

[?] Wawancara dengan Pdt. John Mariono, Gembala Sidang GKAI Sumber jambe.

dilayani (didoakan) secara khusus dua kali (senin dan jumaat) dan hasilnya sungguh mengagumkan, Bp. Made sembuh tanpa harus menjalankan cangkok ginjal. Kesembuhan ini dibuktikan secara medis, ketika diadakan pemeriksaan ternyata racun yang ada dalam tubuhnya dapat dikeluarkan oleh kuasa hukum Yesus Kristus. Hasil pemeriksaan media yaitu BU dari 99 menjadi 9; Creatinin dari 25,9 menjadi 0,85; urium 21 menjadi 17⁸²

Peristiwa seperti ini menunjukkan bahwa ilmu kedokteran bahwa ilmu memiliki keterbatasan. Pelayanan kesembuhan ilahi merupakan jawaban terhadap keterbatasan ini. Sekalipun ilmu kedokteran/medis bertentangan dengan pelayanan kesembuhan ilahi. “Alkitab mengakui penggunaan obatan-obatan ini perawatan yang dapat dipertanggung jawabkan (Matius 9:12; Lukas 10:34; Kolose 1:14)”. Robby C.Moningka berpendapat bahwa:

Puisi mujizat kesembuhan dan ilmu kedokteran sebenarnya tidak bertentangan. Ilmu kedokteran medis adalah bagian dari janji berkat Allah bagi umat-Nya, dalam hal ini berupa kebijaksanaan untuk mempelajari dan memperoleh pengetahuan tentang penyakit dan cara mencegah/mengatasinya secara umum, hampir semua tokoh penyembuhan ilahi tidak menentang ilmu kedokteran dan segala konsekuensinya secara radikal.⁸³

Demikian juga Charles L.Allen memberikan pandangannya sebagai berikut:

Memanggil dokter, pergi ke rumah sakit bukan ungkapan tak beriman kepada Allah sebaiknya kita percaya bahwa Allah berkarya melalui hukum jasmani maupun hukum rohani. Dokter paham struktur tubuh manusia dan cara kerjanya. Ia juga paham sifat penyakit jasmani, penyebab dan pengobatannya.⁸⁴

⁸² Wawancara dengan Pdt.Badrianto, (Tabanan, 21 Februari 2004)

⁸³ Robby.C.Moningka. *Mujizat Kesembuhan Dalam Penginjilan*, 74.

⁸⁴ Charles.L.Allen. *Dengan Doa Segalanya Menjadi Mungkin*, 182.

Jika diteliti lebih seksama akan kebenaran Firman Tuhan (Alkitab), maka dapat dipastikan ilmu kedokteran/ medis tidak bertentangan dengan iman kristiani. Contoh di dalam perjanjian lama yang melibatkan pekerjaan dokter (tabib), Antara lain: kesembuhan raja Hizkia dari penyakit maut, Tuhan melalui nabi Yesaya memberikan 15 tahun perpanjangan hidup (2 Raja-raja 20:6). Nabi memerintahkan untuk menaruh plester yang terbuat dari kue ara yang dibarahnya supaya sembuh (20:7). Kesembuhan ilahi (iman) sejalan dengan penggunaan obat-obatan.⁸⁵

Kennet E. Hegin mengamati dan menemukan bahwa kesembuhan ilahi ini tidak bertentangan dengan kedokteran, ia menulis sebagai berikut:

Ilmu kedokteran pun telah mencurahkan perhatiannya dalam pengobatan melalui kesembuhan ilahi dalam tahun-tahun terakhir ini. Dalam waktu yang lalu sebuah karangan dimuat dalam sebuah majalah sebagai hasil tulisan seorang dokter yang kenamaan. Dalam tulisan itu dokter tersebut menyatakan bahwa dunia kedokteran tidak menolak kesembuhan ilahi oleh karena mereka mempunyai bukti-bukti ilmiah dalam bidang kedokteran yang memperlihatkan sejumlah orang yang sudah dinyatakan hampir mati oleh karena dokter yang berputus asa, tetapi ternyata mengalami kesembuhan ilahi dan menjadi sehat walafiat kembali. Ia berkata bahwa ia dapat memeriksa kesembuhan yang terjadi secara alamiah itu dibawah pemeriksaan mikroskop. Ia berkata bahwa sejumlah dokter ingin belajar bagaimana caranya memberikan pelayanan kepada orang sakit supaya bisa mendatangkan kesembuhan ilahi itu.⁸⁶

Kesaksian ibu Octavianus pada tanggal 12 Juni 1991 yang ditulis oleh Erhard Scheneider tentang kesembuhan penyakit kanker

⁸⁵

[?] Dr. Erhard Scheneider. *Maukah Engkau Sembuh ?*, 74.

⁸⁶ Kenneth E. Hegin. *Kewibawaan Orang Beriman*, pen. Wiwanjaya K. Liotohe, (Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Imanuel, 1984), 41.

tumor otak yang dialami oleh Bp. Oktavianus menunjukkan karya Tuhan yang luar biasa dan ajaib, sebagai berikut:

Pada bulan September, 1977, Pdt Octavianus ketua YPPH mulai menderita sakit kepala yang hebat pada bulan oktober, rasa sakit semakin berat sehingga ia harus ke Jakarta untuk menjalani pemeriksaan dokter foto-foto Rontgen menunjukkan bahwa adanya tumor di otak. Tetapi para dokter tidak dapat memberikan keterangan yang tepat. Pimpinan World Vision di Amerika melalui WVI di Indonesia Bapak Oktavianus turut salah seorang ketua mengundang Bapak Oktavianus ke Amerika, untuk pemeriksaan yang lebih teliti lagi.

Pada tanggal 13 Oktober 1977 berangkat bersama isteri ke Amerika Serikat dan bertemu disana dengan Dr. Stanley Mooneyham pemimpin W.V.I rumah sakit Methodist Maurevia. Dokter-dokter disana membuat beberapa foto dari otak Bapak Oktavianus. Lalu tanggal 22 Noveber 1977, Dokter menjelaskan kepada Bapak Oktavianus dan isteri tentang hasil pemeriksaan rontgen dan bahaya tumor tersebut. Pada sore harinya akan dibicarakan lebih lanjut tentang pengoperasian tumor otak. Sebelum pembicaraan lebih lanjut itu suami isteri ini menelpon seorang penginjil dari Belanda, Corrie ten Boom yang tinggal dekat dengan mereka yaitu di Orange County Pdt. Octavianus (waktu itu belum mendapat gelar Doktor) menceritakan kadaanannya kepada penginjil wanita yang dikenalnya sejak pelayanan di Indonesia. Lalu Terry ten Boom bertanya kepada beliau percaya kepada penyembuhan ilahi. Ketika Pdt. Octavianus menjawab 'ya' maka penginjil wanita itu pun mengusulkan untuk berdoa melalui telepon untuk kesembuhan. Sewaktu didoakan dengan doa yang penuh kuasa itu, bapak Octavianus merasakan dalam kepalanya suatu aliran hangat suatu aliran yang terjadinya didalam dirinya. Kepada istrinya ia hanya berkata 'aku sehat'. Meski begitu sore harinya mereka masih pergi ke dokter untuk membicarakan langkah-langkah pengobatan seperti rencana semula. Bapak Octavianus dianjurkan untuk tinggal lebih lama di California. Sedangkan istrinya susah harus pergi ke Indonesia karena visanya habis. Pengalaman dan keadaan ketika didoakan penginjil tadi mendorong Pdt. Octavianus meminta untuk

mengulangi lagi foto rontgen dari otaknya. Dokter rau-ragu. Dokter tidak mau menghujani otak itu kembali untuk keduanya dengan sinar-sinar rontgen yang berbahaya, tetapi karena didesaknya akhirnya mau juga. Pada malam hari untuk ketiga kalinya kedua suami isteri itu datang lagi ke Dr. Mooneyham. baru saja Pdt. Octavianus membuka kamar periksa, sudah bertemu dengan Dr. Mooneyham yang memberinya selamat kepadanya, lalu berkata “saudara sehat., saudara berdua sudah boleh pulang. Telah terjadi mujizat.”⁸⁷

Perlu dihindari tindakan atau pandangan yang ekstrim Antara kesembuhan ilahi (ima) dengan kesembuhan melalui medis. Memiliki iman kedokteran/medis. Demikian juga sebaliknya pada saat menggunakan obat-obatan (kedokteran/medis) tidak berarti iman diabaikan/tidak berfungsi.

Dalam peristiwa yang terdapat dalam 2 Tawarikh 16:12 tentang raja Asa ketika mengalami penderitaan (sakit kaki) dia mencari tabib tanpa meminta kesembuhan kepada Tuhan, Tuhan mencela sikap raja Asa bukan karena menggunakan obat-obatan (ilmu kedokteran) melainkan sikap yang mengabaikan Allah/sikap yang tidak memiliki iman.

Kesembuhan ilahi sebagai bukti penaklukan terhadap kuasa iblis

Tak dapat dipungkiri bahwa setelah manusia jatuh dalam dosa, iblis memiliki pengaruh dengan kuasanya diatas bumi ini. James A Laine mengatakan bahwa: “umat manusia harus memahami kenyataan bahwa dunia tidak berbeda di bawah kekuasaan iblis dan telah banyak melakukan banyak pekerjaan jahat Antara lain: mengutuk, menganiaya, menimbulkan penyakit, membunuh, menghancurkan, mencuri dan merasuki.”⁸⁸

Dr. Erhard Sheneider juga menjelaskan bahwa “dibalik suatu penyakit sering kali tidak hanya ada dosa, tetapi sewaktu-waktu juga

⁸⁷ Dr. Erhard Scheneder. *Maukah Engkau Sembuh ?*, 101-102.

⁸⁸ Dr. James A Laine. *Senjata Peperangan Rohani Kita*, 26.

iblis dengan kuasa jahatnya. Iblis tidak pergi dengan sendirinya. Dia harus diperintahkan pergi dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret.”⁸⁹

John A. Macmillan dengan pelayanannya menyaksikan bahwa banyak kesembuhan terjadi setelah roh jahat diusir dari penderita. Salah satu contoh kasus sebagaimana ditulis oleh John dalam bukunya adalah sebagai berikut:

Seorang wanita yang kira-kira berusia lima puluh tahun, dibawa kepada kami dalam keadaan saraf yang sangat lemah. Pertamanya ia diperhadapkan kepada keadaan Rohaninya dan dipinpin kepada Tuhan. Kemudian ditunjukkan kepadanya bahwa keadaannya sangatlah tidak wajar bahwa keadaan takut dan gelisah itu tidak perlu dan bahwa disebabkan oleh tekanan musuh pada pikirannya. Dan bahwa dengan pertolongan Tuhan ia dapat menegaskan kehendaknya dan melepaskan diri dari kuasa yang menyerang dia. Dalam bertahun-tahun ia tetap dalam keadaan yang sehat itu. Wanita-wanita yang sehat lain menjadi heran dengan mengatakan bahwa kesembuhannya itu suatu mujizat.⁹⁰

Dalam peristiwa pelayanan kesembuhan ilahi yang dilakukan oleh Pdt. Obaja Anwar Rawan menyaksikan bahwa kuasa iblis dihancurkan dan kesembuhan pun terjadi, lebih lanjut ia menyaksikan sebagai berikut:

Seorang ibu yang sudah cukup lama menderita sakit kanker kandungan dan menurut dokter sudah tidak ada harapan; sebelum didoakan untuk kesembuhannya sebagaimana yang kami minta padanya ibu itu terbuka akan keadaan dirinya. Pada waktu itu ibu inipun terbuka akan dirinya. Ceritanya begini; pada waktu itu ibu ini masih muda dan anaknya masih kecil, suatu saat suaminya menderita sakit parah sehingga terus dirumah sakit. Segala biaya pengobatan, baik dokter dan rumah sakit pada waktu itu ditanggung oleh iparnya laki-laki. Pada awalnya sang ipar memberikan bantuannya tanpa komentar apa-apa, namun ketika sekian kalinya

⁸⁹Dr.Erhard Scheneider. *Maukah Engkau Sembuh*, 128.

⁹⁰ John A.Macmillan. *Perjuangan Melawan Kuasa Kegelapan*, (Malang: Gandum Mas, t.t) , 41-42.

ia memberikan bantuan mulailah ia memberikan komentar demikian: “ kamu harus mengerti kalau saya telah mengeluarkan biaya sekian banyak,...tentu kamu harus mengerti!”. Ternyata kakak ipar memperhitungkan segala jasanya dengan agar ibu ini mau melayaninya berhubungan seks. Dan demi suami itupun ibu melayani. Peristiwa inipun tertutupi sampai anak-anak ibu ini menjadi besar, bahkan sampai suaminya dan kakak iparnya pun mati. Setelah ada keterbukaan maka ketahuan dimana iblis punya tempat berpijak. Lalu kami berdoa untuk penyakit ibu ini dan mujizat Tuhan pun terjadilah!. Kini ibu telah disembuhkan oleh Tuhan. Haleluya!!.⁹¹

Suatu contoh klasik yang menunjukkan bahwa iblis memiliki profesi sebagai penyakit atau penderitaan terdapat dalam kitab Ayub Ayub sebagai seorang saleh, jujur, takut akan Allah dan menjauhi kejahatan (Ayub 1:1) mengalami penderitaan fisik (penyakit barah yang busuk dari kaki sampai kepala). Penyakit yang dialami oleh Ayub adalah pekerjaan iblis , bukan pekerjaan Allah tetapi, penyakit itu diijinkan oleh Allah. Iblis tidak dapat berbuat apa-apa terhadap orang yang saleh (orang percaya) jika tidak seijin oleh Allah.

Allah tentu memiliki alasan tersendiri mengapa Ia mengijinkan iblis mebuat sakit penyakit pada setiap orang saleh. Dalam peristiwa Ayub ii Paul G.Caram menjelaskan beberapa alasan mengapa Allah mengijinkan Ayub menderita, sebagai berikut: (1) penderitaan adalah suatu ujian untuk pembuktian kemurniaan iman. Dalam ujian ini Allah tahu seberapa jauh Ia memberi ujian. (2) Allah ingin mempunyai sesuatu yang bias dikatakanNya kepada setan, sipenuduh bahwa tuduhannya tidaklah beralasan; melalui keberhasilan Ayub Allah dimuliakan. (3) penderitaan untuk membuat seorang manusia yang benar menjadi lebih benar. (4) penderitaan untuk mendatangkan suatu wahyu yang lebih bsar dari Tuhan kepada Ayub. Hal ini terlihat dari pengakuan Ayub sendiri: “ hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang amataku sendiri memandang Engkau.” (5) penderitaan untuk memberkati Ayub pada akhirnya, untuk

91

² Obaja Anwar Rawan. *Pengajaran Kesembuhan Batin*, 22.

memuliakannya dan memberi suatu nama yang kekal. (6) pengalaman Ayub adalah suatu pelajaran bagi orang lain disekitar Ayub. Setiap orang disekeliling orang diuji. (7) ujian Ayub adalah demi kebaikan umat Tuhan. Ayub meninggalkan pesan yang menjadi pedoman bagi setiap orang.⁹² pemulihan dan kesembuhan yang akhirnya dialami oleh Ayub merupakan untuk bukti bahwa kuasa iblis telah ditaklukkan. Penyakit yang mengikat manusia dapat dilepaskan dengan kuasa Allah didalam nama Yesus Kristus.

Saat ini ada begitu banyak orang Kristen yang menderita tahu mengalami berbagai penyakit oleh karena kuasa iblis. Hal ini terjadi oleh karena orang percaya tidak menerapkan kuasa yang ada didalam dirinya. Thomas J. Sappington menjelaskan sebagai berikut:

Banyak orang percaya belum menyadari bahwa mereka sebenarnya memiliki kuasa Kristus di dalam kehidupannya. Mereka sadar bahwa mereka memiliki keselamatan, tetapi belum menyadari bahwa mereka juga memiliki kuasa roh kudus di dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu mereka belum bisa melawan iblis dengan efektif dan menghancurkan pekerjaannya dalam kehidupan mereka dan kehidupan saudara-saudara seiman mereka.⁹³

Pada saat ini banyak orang yang menyebut dirinya sebagai pengikut Kristus, meragukan kuasa Allah. Sekalipun Tuhan sudah memberi catatan Kristus dalam mujizat-mujizat yang telah dikerjakannya bahkan ada yang sudah menikmati Kasih-Nya, pemeliharaan-Nya kuasa kesembuhan-Nya tetapi ketika menghadapi situasi-situasi tertentu menuntut suatu tindakan dalam ketaatan pada Firman Allah, hati mereka penuh dengan ketidakpercayaan.⁹⁴

Ketidakpercayaan kepada Allah merupakan suatu penghalang untuk terjadinya mujizat atau kesembuhan. Ketidakpercayaan kepada

⁹² Paul G.Caram. *Mengubah Kutuk Menjadi Berkat*. pen.Yulianti Purnomo, (Jakarta: Yayasan Graha Kasih Agape, 1993), 17-18.

⁹³ Thomas J.Sappington. *Hancurkan Kuasa Iblis Dalam Diri Anda*, 35.

⁹⁴

[?] Moris Cerullo. *Strategi Peperangan Rohani*, 237.

Firman Allah adalah satu strategi iblis untuk lebih leluasa menyakiti, menyiksa dan memperdaya umat manusia

Daftar Pustaka

- Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*, Malang:Gandum Mas, 1994.
- Caram, Paul G. *Mengubah Kutuk Menjadi Berkat*, pen.Yulianti Purnomo, Jakarta: Yayasan Graha Kasih Agape, 1993.
- Hagin, Kenneth E. *Kewibawaan Orang Beriman*, pen.Wiwanjaya K.Liothe, Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Imanuel, 1984
- H.Soekahar, *Satanisme Dalam Pelayanan Pastoral*, Malang: Gandum Mas 1986.
- Inversion, Dick *Tetap Seimbang Menanggapi Rupa-Rupa Angin Pengajaran*, Pen Peter Rondeel, Jakarta: Harvest Publicaion House, 1994.
- Laine, James A. *Senjata Peperangan Rohani Kita*. pen.Monica Raharjo, Solo:Debara Publisher, 1986.
- Macmillan, John A. *Perjuangan Melawan Kuasa Kegelapan*, (Malang: Gandum Mas, t.t.
- Wagner, Dr.C.Peter. *Manfaat Karunia Roh Untuk Pertumbuhan Gereja*. Malang:Gandum Mas, 1998.
- Youngren, Peter. *Anda Dapat Menerima Kesembuhan Dari Allah*. Semarang: Media Injil Kerajaan, 2000